

MODUL PEMBELAJARAN SMP TERBUKA

PENDIDIKAN JASMANI, OLAH RAGA DAN KESEHATAN



MODUL 3 BOLA BASKET

KELAS
VII

© Hak Cipta pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

MODUL PEMBELAJARAN
SMP TERBUKA
PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN
Kelas VII

MODUL 3
BOLA BASKET

Tim Penyusun Modul

Penulis :

1. Sabar Muljana, S.Pd.
2. Yunus Dartono, S.Pd.

Reviewer :

Dr. Ahmad Hamidi, M.Pd.

Tim Kreatif :

G_Designa Project

Diterbitkan oleh Direktorat Sekolah Menengah Pertama,
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstrukturnya. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.



Jakarta, Oktober 2020
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,

Drs. Mulyatsyah, M.M
NIP. 196407141993041001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v

I. Pendahuluan

A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2
C. Petunjuk Belajar	3
D. Peran Guru dan Orang Tua	4

II. Kegiatan Belajar: Bola Basket

A. Indikator Pencapaian Kompetensi	5
B. Uraian Materi Permainan Bola Basket	5
C. Aktivitas Pembelajaran Bola Basket	8
D. Tugas	12

III. Penutup

A. Rangkuman	13
B. Tes Akhir Modul	14

Lampiran	16
Daftar Pustaka	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Ukuran lapangan Bola Basket	6
Gambar 3.2. Ukuran Bola Basket	6
Gambar 3.3. Keterampilan melempar bola/passing dada	8
Gambar 3.4. Keterampilan melempar bola pantul	9
Gambar 3.5. Keterampilan melempar dari atas kepala	10
Gambar 3.6. Keterampilan dasar menggiring bola	10
Gambar 3.7. Keterampilan dasar menggiring bola dengan bergerak	11
Gambar 3.8. Bermain dengan peraturan yang sederhana	11

PENDAHULUAN



BOLA BASKET

A. Deskripsi Singkat

Sumber belajar yang utama di SMP Terbuka adalah modul. Melalui modul ini Ananda dapat mempelajari setiap mata pelajaran secara mandiri maupun kelompok. Tetaplah bersemangat agar modul tersebut dapat diselesaikan dengan baik secara keseluruhan dan memperoleh hasil yang memuaskan. Jika Ananda menyaksikan permainan bola basket di televisi pasti akan melihat aksi-aksi keterampilan permainan yang begitu bagus. Pada modul ini akan mempelajari beberapa gerak dasar permainan bola basket dan diharapkan setelah mempelajari modul ini Ananda dapat menerapkannya dalam permainan bola basket.

Dengan mempelajari modul ini diharapkan Ananda dapat melakukan pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, mencerminkan sikap dan perilaku sportif dalam bermain, bertanggung jawab dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran serta menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik, menunjukkan kemauan kerjasama, toleransi, disiplin, mau menerima kekalahan dan kemenangan, memahami konsep keterampilan gerak dasar permainan bola basket.

Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan modul 3 ini adalah 9 x 40 menit belum termasuk untuk menyelesaikan tugas-tugas. Ingat, pelajari dulu petunjuk dan langkah-langkah yang harus Ananda lakukan sebelum mempelajari modul ini. Dan jangan lupa harus melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan pembelajaran agar tidak terjadi cedera otot.

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

1. Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Inti (KI.1) Pengetahuan

Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Kompetensi Inti (KI.2) Keterampilan

Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar (KD)

KOMPETENSI DASAR 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI DASAR 4 (KETERAMPILAN)
3.1. Memahami gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)	4.1. mempraktikkan gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)

C. Petunjuk Belajar

Amati dan cari informasi tentang variasi dan kombinasi keterampilan dasar bola basket seperti keterampilan permainan bola basket, manfaat bermain bola basket, dari modul ini atau sumber buku lain seperti menonton pertandingan bola basket dilayar televisi atau melihat teman yang sedang bermain bola basket.

Secara bergantian Ananda saling bertukar pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan dasar bermain bola basket seperti manfaat keterampilan dasar Melempar, Menangkap, Menggiring, Menembak, *Me-rebound* bola dan manfaat permainan bola basket bagi kesehatan tubuh kita.

Dalam mempelajari modul ini agar diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Belajar dengan modul keberhasilannya tergantung dari kedisiplinan dan ketekunan Ananda dalam memahami dan mematuhi langkah-langkah belajarnya.
2. Belajar dengan modul dapat dilakukan secara mandiri atau kelompok, baik di TKB atau di luar TKB.
3. Langkah-langkah yang perlu Ananda ikuti secara berurutan dalam mempelajari modul ini adalah sebagai berikut:
 - a. Usahakan Ananda memiliki buku paket Pendidikan Jasmani Kelas VII sebagai bahan pengayaan atau pendalaman materi, karena dalam modul ini diutamakan pada materi esensial/materi pokok/materi utama.
 - b. Baca dan pahami benar-benar tujuan yang terdapat dalam modul ini. Perhatikan materi pokoknya dan uraian materinya.
 - c. Bila dalam mempelajari materi tersebut mengalami kesulitan, diskusikan dengan teman-teman yang lain. Dan bila inipun belum terpecahkan sebaiknya Ananda tanyakan pada guru pamong di TKB atau guru bina pada waktu tatap muka.
 - d. Setelah Ananda merasa memahami materi pelajaran tersebut, kerjakanlah tugas-tugas yang tercantum dalam modul ini, dalam lembar jawaban yang terpisah atau pada buku tulis Ananda.
 - e. Periksa hasil penyelesaian tugas tersebut melalui kunci yang tersedia. Dan bila ada jawaban yang belum betul, pelajari sekali lagi materi yang bersangkutan. Bila semua kegiatan dalam satu modul sudah dapat diselesaikan dengan baik Ananda berhak mengikuti tes akhir modul yang diselenggarakan oleh guru bina atau guru pamong.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.

SELAMAT BELAJAR!



KEGIATAN BELAJAR 1

INTI

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Memahami gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)	3.1.1. Mengidentifikasi berbagai gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket. 3.1.2. Menjelaskan gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket. 3.1.3. Menjelaskan cara melakukan gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket.
4.1 mempraktikkan gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)	4.1.1. Melakukan gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket. 4.1.2. Menggunakan gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket dalam bentuk permainan sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi.

B. Uraian Materi Permainan Bola Voli

Bola basket adalah olahraga permainan yang terdiri atas dua kelompok pemain yang setiap kelompok terdiri atas 5 pemain sehingga apabila dijumlah pemain secara keseluruhan yaitu 10 orang. Dari masing- masing tim bertujuan untuk memasukkan bola ke dalam jaring lawan sehingga mendapatkan nilai atau poin sebanyak-banyaknya.

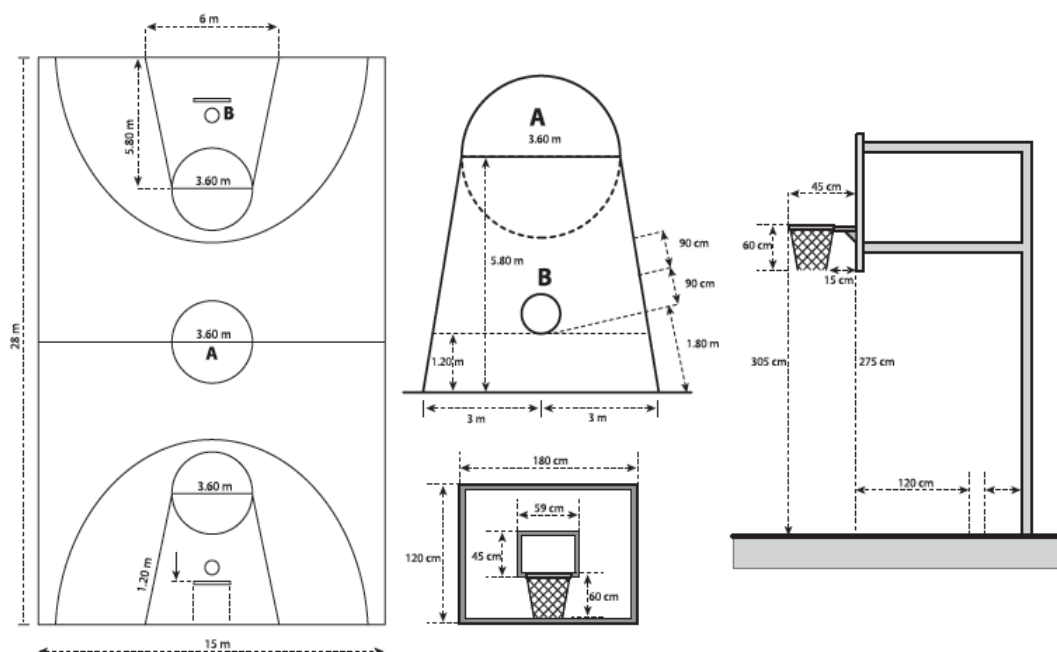
Olahraga permainan ini ditemukan oleh James Naismith pada tahun 1891. James merupakan guru olah raga di YMCA (sebuah wadah pemuda umat Kristen) di Springfield,

Massachusetts, USA. dia secara tidak sengaja menemukan olah raga permainan ini. Dia menciptakan olahraga ini terinspirasi dari permainan masa kecilnya dulu, dari sinilah dia mulai menciptakan permainan ini dan menyusun peraturan-peraturan yang digunakan dalam olahraga permainan ini.

Olahraga permainan bola basket diperkirakan masuk ke Indonesia pada tahun 1894 dibawa oleh para pedagang dari Cina yang masuk ke Indonesia. Pada tahun 1948 olah raga bola basket mulai dipertandingkan dikejuaraan resmi. Salah satunya yaitu pada PON 1 yang digelar di kota Solo, Jawa Tengah. Kemudian pada tahun 1955 dibentuklah persatuan basket seluruh Indonesia (PERBASI).

1. Lapangan

Ukuran lapangan untuk olahraga adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Ukuran lapangan Bola Basket

2. Bola

Ukuran bola untuk olahraga permainan bola basket adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2. Ukuran Bola Basket

3. Waktu Permainan

Durasi untuk permainan bola basket adalah sebagai berikut:

- a. Waktu permainan 4 x 10 menit jika berpedoman dengan aturan Federasi Bola Basket Internasional (FIBA).
- b. Waktu untuk lemparan bola ke dalam yaitu 5 detik.
- c. Di antara babak 1, 2, 3, dan babak 4 terdapat waktu istirahat selama 10 menit. Bila terjadi skor yang sama pada akhir pertandingan harus diadakan perpanjangan waktu sampai terjadi selisih skor. Di antara dua babak tambahan terdapat waktu istirahat selama 2 menit.

4. Keterampilan Dasar Bola Basket

Pada dasarnya keterampilan dasar bermain bola basket adalah:

- a. *Passing* dan *catching* (melempar dan menangkap bola)
 - 1) *Chest pass* (umpan dada)
 - 2) *Over head pass* (umpan diatas kepala)
 - 3) *Bounce pass* (umpan pantul)
 - 4) *Baseball pass* (umpan jauh)
- b. *Dribbling* (menggiring bola)
- c. *Shooting* (menembak)
 - 1) *One handed shoot* (menembak dengan satu tangan)
 - 2) *Two handed shoot* (menembak dengan dua tangan)
 - 3) *Jump shoot* (menembak sambil melompat)
 - 4) *Lay up shoot* (menembak dengan cara diletakkan di ring basket)

AKTIVITAS PEMBELAJARAN



Variasi dan kombinasi keterampilan dasar melempar bola dari (dada, pantul dan atas kepala, dan menangkap bola), sebagai berikut:

1. Aktivitas Pembelajaran 1, keterampilan melempar bola setinggi dada:
 - a. Persiapan
 - 1) Berdiri dengan sikap melangkah
 - 2) Bola dipegang dengan kedua tangan di depan dada
 - 3) Badan agak condong ke depan
 - b. Gerakan
 - 1) Dorongkan bola ke depan dengan meluruskan kedua lengan bersamaan kaki belakang dilangkahkan ke depan dan berat badan dibawa ke depan.
 - 2) Lepaskan bola dari kedua pegangan tangan setelah kedua
 - 3) lengan lurus.
 - 4) Arah bola lurus sejajar dada.
 - c. Akhir gerakan
 - 1) Berat badan dibawa ke depan.
 - 2) Kedua lengan lurus ke depan.
 - 3) Pandangan mengikuti arah gerakan bola.



Gambar 3.3. Keterampilan melempar bola/passing dada

2. Aktivitas Pembelajaran 2, keterampilan melempar bola pantul:

a. Persiapan

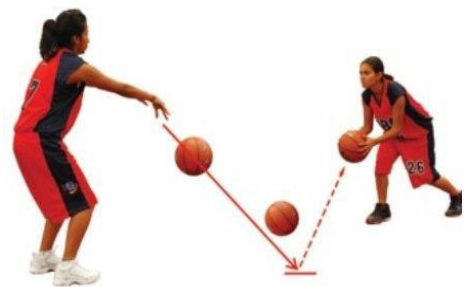
- 1) Berdiri dengan sikap melangkah.
- 2) Bola dipegang dengan kedua tangan di depan dada.
- 3) Badan agak condong ke depan.
- 4) Kedua siku lurus ke samping

b. Gerakan

- 1) Dorongkan bola dengan meluruskan kedua lengan ke depan bawah bersamaan kaki belakang di langkahkan ke depan dan berat badan dibawa ke depan.
- 2) Lepaskan bola dari kedua tangan setelah kedua lengan lurus.
- 3) Arah bola memantul ke lantai
- 4) Pantulan bola diusahakan setinggi dada penerima bola

c. Akhir gerakan

- 1) Berat badan dibawa ke depan.
- 2) Kedua lengan lurus serong bawah.
- 3) Pandangan mengikuti arah gerakan bola.



Gambar 3.4. Keterampilan melempar bola pantul

3. Aktivitas Pembelajaran 3, keterampilan melempar dari atas kepala:

a. Persiapan

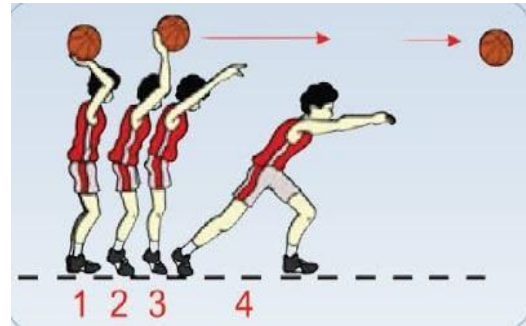
- 1) Berdiri dengan sikap melangkah.
- 2) Bola dipegang dengan kedua tangan di atas kepala.
- 3) Badan agak condong ke depan.

b. Gerakan

- 1) Ayunkan bola ke depan dengan meluruskan kedua lengan bersamaan kaki belakang dilangkahkan ke depan dan berat badan dibawa ke depan.
- 2) Lepaskan bola dari kedua tangan setelah kedua lengan lurus.
- 3) Arah bola lurus dan datar ke arah dada penerima bola

c. Akhir gerakan

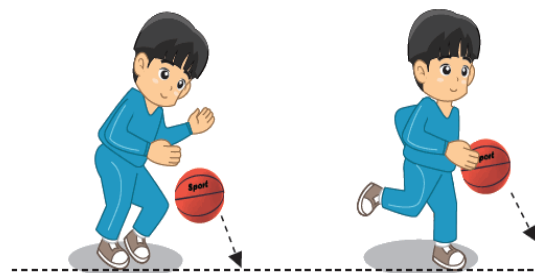
- 1) Berat badan dibawa kedepan.
- 2) Kedua lengan lurus ke depan rileks.
- 3) Pandangan mengikuti arah gerakan bola.



Gambar.3.5. Keterampilan melempar dari atas kepala

4. Aktivitas Pembelajaran 4, keterampilan dasar menggiring bola:

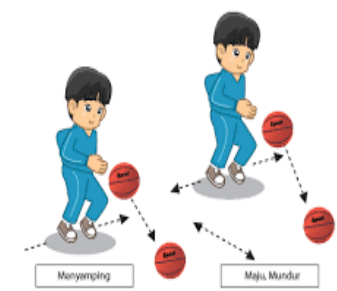
- a. Berdiri dengan kaki kiri di depan dan kaki kanan di belakang, lutut ditekuk.
- b. Kedua tangan lurus ke depan dan telapak tangan menghadap ke bawah.
- c. Kemudian Ananda diminta memantul-mantulkan bola dengan tangan kanan di tempat.
- d. Jika Ananda sudah lancar di tempat, maka lakukan menggiring bola sambil berjalan, kemudian dilanjutkan dengan berlari.

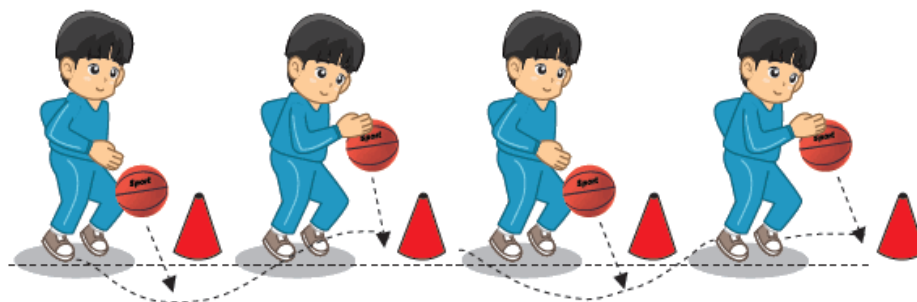


Gambar 3.6. Keterampilan dasar menggiring bola

5. Aktivitas Pembelajaran 5, keterampilan dasar menggiring bola dengan bergerak:

- a. Berdiri dengan kaki kiri di depan dan kaki kanan di belakang, lutut ditekuk.
- b. Kedua tangan lurus ke depan dan telapak tangan menghadap ke bawah.
- c. Kemudian Ananda diminta untuk mencoba melakukan menggiring bola sambil bergerak mundur.
- d. Jika Ananda sudah lancar menggiring bola mundur, maka lanjutkan dengan gerakan sambil bergerak menyamping kearah kanan dan kiri.
- e. Selama pembelajaran, Ananda diminta saling mengoreksi gerakan yang dilakukan oleh temannya.





Gambar 3.7. Keterampilan dasar menggiring bola dengan bergerak

6. Aktivitas Pembelajaran 6, bermain dengan peraturan yang disederhanakan



Gambar 3.8. Bermain dengan peraturan yang sederhana

Ananda diminta mengomunikasikan aktivitas bermain bola basket dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi bermain menggunakan satu lapangan dan dibagi dua bidang, yaitu bidang A lapangan untuk regu A dan bidang B lapangan untuk regu B berikut ini.

Regu A menempatkan pemainnya di lapangan B sebanyak 2 orang pemain, begitu juga regu B menempatkan 2 pemain di lapangan A. Para pemain boleh menggiring, melempar, dan menembak bola.

Saat menggiring bola pemain yang berada pada lapangan A dan B tidak boleh melewati garis tengah. Jadi yang berhak melakukan serangan pada lapangan lawan hanya 2 orang pemain.

Regu pemenang adalah regu yang dapat memasukkan bola ke ring basket lebih banyak. Lama permainan 5-10 menit.

D. Tugas

a. Tugas 1:

Agar *Ananda* dapat mengetahui keberhasilanmu dalam mempelajari modul.

Lakukan perintah berikut ini:

- 1) Lakukan gerakan *passing* setinggi dada dengan temanmu!
- 2) Sebutkan langkah yang harus *Ananda* lakukan untuk lemparan dari atas kepala!

b. Tugas 2:

Untuk mengetahui kemampuan *Ananda*, coba peragakan atau lakukan gerakan ini:

- 1) *Dribble* sambil berlari yang benar dengan jarak 10 meter!

PENUTUP

A. Rangkuman



Bola basket adalah olahraga permainan yang terdiri atas dua kelompok pemain yang setiap kelompok terdiri atas 5 pemain sehingga apabila dijumlah pemain secara keseluruhan yaitu 10 orang. Dari masing- masing tim bertujuan untuk memasukkan bola ke dalam jaring lawan sehingga mendapatkan nilai atau poin sebanyak-banyaknya.

Tujuan permainan memasukkan bola ke dalam keranjang yang tingginya 3,05 m. Regu yang paling banyak dapat memasukkan bola ke dalam keranjang, regu itu menang.

Olahraga permainan ini ditemukan oleh James Naismith pada tahun 1891. Olahraga permainan bola basket diperkirakan masuk ke Indonesia pada tahun 1894 dibawa oleh para pedagang dari Cina yang masuk ke Indonesia. Pada tahun 1948 olahraga bola basket mulai dipertandingkan dikejuaraan resmi. Salah satunya yaitu pada PON 1 yang digelar di kota Solo, Jawa Tengah. Kemudian pada tahun 1955 dibentuklah persatuan basket seluruh Indonesia (PERBASI).

TES AKHIR MODUL

B. Tes Akhir Modul

1. Penilaian Pengetahuan

No	Aspek dan Soal Uji Tulis	Jawaban
1	Fakta Sebutkan berbagai gerak spesifik melempar dan menangkap bola dalam permainan bola basket.	
2	Sebutkan berbagai gerakan menggiring bola dalam permainan bola basket.	
3	Konsep Jelaskan berbagai gerak spesifik melempar dan menangkap bola dalam permainan bola basket.	
4	Jelaskan berbagai gerakan menggiring bola dalam permainan bola basket.	
5	Prosedur Jelaskan cara melakukan berbagai gerak spesifik melempar dan menangkap bola dalam permainan bola basket.	
6	Jelaskan cara melakukan berbagai gerakan menggiring bola dalam permainan bola basket.	

2. Penilaian Keterampilan

Instrumen Penilaian

Ananda diminta untuk melakukan variasi dan kombinasi gerak spesifik melempar, menangkap, dan menggiring permainan bola basket yang dilakukan berpasangan, berkelompok atau dalam bentuk bermain.

Petunjuk Penilaian

Berikan tanda cek (✓) pada kolom yang sudah disediakan, setiap Anandamenunjukkan atau menampilkan gerak yang diharapkan.

Rubrik Penilaian Keterampilan Gerak Spesifik

No	Indikator Penilaian	Hasil Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
		(3)	(2)	(1)
1	Sikap awalan melakukan gerakan			
2	Sikap pelaksanaan melakukan gerakan			
3	Sikap akhir melakukan gerakan			
Skor Maksimal (9)				

LAMPIRAN

A. Glosarium

Abstrak	adalah benda yang kasat mata, tidak jelas, dan tidak terdefinisi
Afektif	adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.
Cedera	luka atau disfungsi tubuh karena suatu paksaan atau tekanan fisik
Efektif	cara mencapai suatu tujuan dengan waktu yang cepat
Efisien	cara mencapai tujuan dengan sumber daya minimal namun hasil
Faktual	kejadian yang bersifat nyata
Fasilitas	sarana untuk melancarkan pelaksanaan
Fundamental	bersifat mendasar
Gotong royong	bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan
Inspirator	memberikan ilham atau petunjuk
Kognitif	kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual.
Kombinasi	menggabungkan beberapa obyek
Konkrit	nyata
Konseptual	sebuah fakta atau data yang sudah di proses agar lebih mudah di fahami
Korektor	pemeriksa yang adil dan obyektif
Menggiring	membawa bola dengan cara dipantulkan-pantulkan
Modifikasi	merubah sesuatu agar lebih menarik
Modul	paket belajar yang berisi satu unit materi pembelajaran
Motivator	memberikan dorongan agar lebih semangat dalam belajar
Passing	adalah gerakan mengumpan dengan cara melempar bola kepada rekan
Prosedural	sifat bahan yang kembali dengan sendirinya ke bentuk semula
Psikomotor	menitikberatkan kepada kemampuan fisik dan kerja otot
Ranah	Bagian atau elemen
Rileks	Santai tidak kaku
Sportif	bersifat ksatria, jujur
Teloransi	saling menghormati dan menghargai

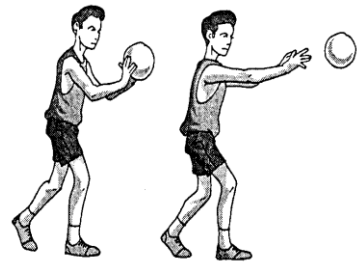
A. Kunci Jawaban

Kunci Jawaban Tugas

Tugas 1:

1. Sikap awal:

- berdiri dengan salah satu kaki di depan, lutut ditekuk
- pegang bola dengan kedua tangan
- siku ditekuk diletakkan disamping badan.
- dorong bola ke arah depan dengan meluruskan kedua tangan diikuti, dengan lecutan pergelangan tangan.
- arah bola lurus setinggi dada.



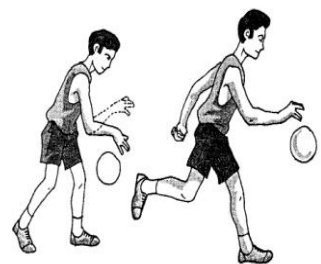
2. Sikap awal:

- berdiri dengan posisi kaki muka belakang.
- pegang bola dengan dua tangan, siku ditekuk.
- lempar bola dengan satu tangan, tarik ke belakang dengan memutar badan terlebih dahulu hingga bahu menyamping, bersamaan bola dilempar gerakan kaki belakang ke depan.
- bola dilempar melalui atas bahu ke depan.

Tugas 2:

1. Gerakannya:

- dorong bola ke bawah oleh jari-jari tangan sebagai pengarah dan dibantu oleh telapak tangan.
- Saat bola memantul naik sambut lagi oleh jari-jari tangan dan didorong kembali ke bawah.
- sumber gerakan berasal dari siku.
- dilakukan di tempat dan dapat dilanjutkan dengan berjalan atau berlari.



Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

1. Penilaian Pengetahuan

Pedoman penskoran

- Penskoran

Skor 4, jika penjelasan benar dan lengkap

Skor 3, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap

Skor 2, jika sebagian penjelasan tidak benar dan kurang lengkap

Skor 1, jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap

- Pengolahan skor

Skor maksimum: 24

Skor perolehan Ananda: SP

Nilai sikap yang diperoleh siswa: $SP/24 \times 100$

2. Penilaian Keterampilan

Pedoman Penskoran

- Sikap Awalan Melakukan Gerakan

Skor baik jika : Pandangan mata ke arah datangnya bola badan sedikit dicondongkan ke depan dan berat badan terletak di antara kedua kaki. lutut ditekuk, badan condong ke depan dan jaga keseimbangan

Skor Sedang jika : Hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor Kurang jika : Hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

- Sikap Pelaksanaan Melakukan Gerakan

Skor baik jika : Bola didorong dari depan kedua lengan lurus ke depan badan dicondongkan ke depan pandangan mata tertuju pada lepasnya bola.

Skor Sedang jika : Hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor Kurang jika : Hanya satu sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar

- Sikap Akhir Melakukan Gerakan

Skor baik jika : Badan tetap condong ke depan pandangan mata tertuju pada lepasnya bola kaki kiri ke depan dan kaki kanan di belakang.

Skor Sedang jika : Hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor Kurang jika : Hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

Pengolahan skor

- Skor maksimum : 9
- Skor perolehan Ananda : SP
- Nilai keterampilan yang diperoleh Ananda: $SP/9 \times 100$

Lembar pengamatan penilaian hasil gerak spesifik melempar, menangkap, dan menggiring permainan bola basket.

1) Penilaian hasil gerak spesifik melempar dan menangkap bola

- Tahap pelaksanaan pengukuran

Penilaian hasil / produk gerak spesifik melempar dan menangkap bola dilakukan Ananda selama 30 detik dengan cara:

Mula-mula Ananda berdiri dengan memegang bola.

Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba “mulai” Ananda mulai melempar dan menangkap bola ke tembok dengan jarak 3 meter.

Petugas menghitung ulangan/pantulan bola yang dapat dilakukan oleh siswa.

Jumlah ulangan/pantulan bola yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor.

- Konversi jumlah ulangan dengan skor

Perolehan Nilai		Predikat Nilai	Klasifikasi Nilai
Putra	Putri		
..... ≥ 20 kali ≥ 15 kali	86- 100	Sangat Baik
17 – 19 kali	12 – 14 kali	71- 85	Baik
14 – 16 kali	9 – 11 kali	56 - 70	Cukup
..... ≤ 13 kali ≤ 8 kali ≤ 55	Kurang

2) Penilaian hasil gerakan menggiring bola

- Tahap pelaksanaan pengukuran

Penilaian hasil/produk gerakan menggiring bola dilakukan Ananda selama 30 detik dengan dengan cara:

Mula-mula Ananda berdiri dengan memegang bola.

Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba “mulai” Ananda mulai menggiring bola melewati rintangan (corong atau kursi yang dipasang secara zig-zag) sebanyak 10 rintangan.

Petugas menghitung ulangan/rintangan yang dilewati yang dapat dilakukan oleh Ananda.

Jumlah ulangan/rintangan bola yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor.

- Konversi jumlah ulangan dengan skor

Perolehan Nilai		Predikat Nilai	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... \geq 17 rintangan \geq 15 rintangan	86 - 100	Sangat Baik
14 – 16 rintangan	12 – 14 rintangan	71 - 85	Baik
11 – 13 rintangan	9 – 11 rintangan	56 - 70	Cukup
..... \leq 10 rintangan \leq 8 rintangan \leq 55	Kurang

DAFTAR PUSTAKA



Muhajir, 2016, *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*, Kemendikbud

<https://www.berpendidikan.com/2017/04/sejarah-bola-basket.html>

<https://perpustakaan.id/keterampilan-dasar-permainan-bola-basket-lengkap/>

<https://topketerampilandasarpermainanbolabasket.blogspot.com/2017/04/keterampilan-dasar-passing-dalam-bola-basket.html>